

ABSTRACT

Sexually Transmitted Infections are infections that most commonly transmitted through sexual contact, either heterosexual or homosexual. Gay, bisexual and men who have sex with men who sexually active have a greater risk of contracting STIs than heterosexuals. By 2013 there are an estimated 499 million people in the world infected with sexually transmitted diseases such as gonorrhea, chlamydia and syphilis every year.

This research uses a nonreactive or unobtrusive research type. Nonreactive research was a measurement in which respondents weren't aware that themselves were part of a study. The research design used secondary data from the result of "Model Estimasi Tren Regional Populasi Kunci HIV/AIDS di Kota Surabaya" by Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.. Respondents were taken from the population using inclusion criteria, which were 193 people in total. Data were analyzed using Multiple Logistic Regression.

The results showed that there were a correlation between knowledge about HIV/AIDS ($p=0,014$), change of tattoo needle ($p=0,002$) and piercing ($p=0,005$) with STD's on MSM but there were no correlation between sexual behavior with men ($p=0,185$), sexual behavior with woman ($p=0,665$), sexual behavior with shemale ($p=0,517$) and condom ($p=0,089$) with STD's on MSM.

The conclusion of this study is a good knowledge about HIV/AIDS, change of tattoo needle before using it and not having a piercing can cause STD's on MSM. It is expected that MSM can increase awareness about STD's so they can implemented their knowledge with their behavior. MSM is also expected to raise their awareness of the intensity to use condom regularly during sexual activity.

Keywords: Men Who Have Sex With Men (MSM), Sexual Transmitted Disease (STD), Sexual Transmitted Infection (STI), Multiple Logistic Regression.

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual adalah infeksi yang penularannya sebagian besar terjadi melalui hubungan seksual, baik secara heteroseksual maupun homoseksual. Gay, biseksual dan Lelaki Suka Lelaki yang aktif berhubungan seksual memiliki risiko lebih besar untuk terjangkit IMS dibandingkan dengan heteroseksual. Pada tahun 2013 diperkirakan terdapat 499 juta orang di dunia terinfeksi penyakit menular seksual yang dapat di sembuhkan seperti gonorrhea, chlamydia dan sifilis setiap tahunnya.

Penelitian ini merupakan penelitian non reaktif atau *unobstrusif*. Penelitian non reaktif adalah suatu pengukuran yang respondennya tidak menyadari bahwa mereka adalah bagian dari suatu studi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari penelitian “Model Estimasi Tren Regional Populasi Kunci HIV/AIDS di Kota Surabaya” oleh Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.. Responden diambil dari populasi menggunakan kriteria inklusi sebesar 193 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS ($p=0,014$), pergantian jarum tato ($p=0,002$) dan penggunaan tindik ($p=0,005$) dengan kejadian penyakit menular seksual pada lelaki suka lelaki sedangkan antara perilaku seks dengan pria, perilaku seks dengan wanita, perilaku seks dengan waria ($p=0,517$) dan penggunaan kondom) tidak ada hubungan dengan kejadian penyakit menular seksual pada lelaki suka lelaki.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan HIV/AIDS yang cukup, tidak menggunakan tindik dan pergantian jarum tato sebelum digunakan dapat mempengaruhi kejadian penyakit menular seksual pada LSL sehingga menyebabkan adanya kejadian penyakit menular seksual. diharapkan LSL dapat meningkatkan perhatian akan bahaya penyakit menular seksual sehingga pengetahuan dapat sejalan dengan perilaku LSL. LSL juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam intensitas penggunaan kondom secara teratur ketika melakukan hubungan seksual

Kata kunci: Lelaki Suka Lelaki (LSL), Penyakit Menular Seksual (PMS), Infeksi Menular Seksual, regresi logistic berganda.